

**PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PROGRAM
TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA SISWA MA'HAD TAHFIDZ SAINS DARUL
MUTTAQIN KEDAH MALAYSIA**

Arifah Rachmadhieya¹; Nur Hasan²; Mohammad Rifqi Junaidi³

Universitas Islam Malang

122001015033@unisma.ac.id; nur.hasan@unisma.ac.id;

rifqijunaedi@unisma.ac.id

Abstract

This research was conducted at Ma'had Tahfiz Sains Darul Muttaqin, Kedah, Malaysia, starting with observations and interviews. It was found that before implementing the Al-Qur'an memorization program, students felt bored and had difficulty understanding Arabic vocabulary, which affected their abilities. After implementing the program, the teacher succeeded in increasing the students' Arabic vocabulary. The research aims to determine the increase in Arabic vocabulary through the tahfidz Al-Qur'an program, its supporting and inhibiting factors. The research method is qualitative with data collection through observation, interviews and documentation. The research results revealed that (1) Application of learning Arabic vocabulary through the tahfidz Al-Qur'an program and understanding the meaning of Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin students, Kedah Malaysia, namely: a) Preparation, b) Delivery of Material, c) Evaluation. The implementation of the Al-Qur'an Tahfidz Program is in accordance with existing theory. (2) Supporting factors and inhibiting factors in implementing Arabic vocabulary learning through the Tahfidz Al-Qur'an program and understanding the meaning of Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin students, Kedah Malaysia, namely: Supporting factors for the Tahfidz Al-Qur'an program are a) Intention Sincere, b) Supportive environment, c) Time Management, d) The presence of a supervising teacher, e) Goals, f) Supporting facilities, and g) References/Muraja'ah. Meanwhile, the inhibiting factors for the Al-Qur'an tahfidz program are a) Intentions that are not sincere, b) Hearts that are not sincere, c) Environment that is not supportive, d) Lack of motivation to memorize the Al-Qur'an, e) Not being able to manage time properly. good, f) Lack of references/muraja'ah, and g) Lack of teachers/supervisors. The results showed significant improvements and factors that helped or hindered them.

Kata Kunci: Arabic vocabulary, Tahfidz Al-Qur'an program

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir melalui malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai landasan atau

pedoman hidup manusia. Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 2 bahwa “Al-Qur’an adalah kitab yang tidak ada keraguannya”. Oleh karena itu, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an wajib bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan. Rasulullah SAW bersabda bahwa “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an”. Dari hadist diatas, keutamaan membaca dan mengamalkan Al-Qur’an sangatlah besar. Selain membacanya, Al-Qur’an juga perlu dihafal, karena dengan menghafal Al-Qur’an kita dapat mengetahui kesucian Al-Qur’an. Salah satu keistimewaan Al-Qur’an adalah terjamin keasliannya oleh Allah SWT sehingga kandungannya akan terpelihara hingga hari kiamat.

Menghafal Al-Qur’an bukanlah monopoli siapapun, tidak pandang latar belakang pendidikan, jenis kelamin, usia, dan lain sebagainya. Akhir-akhir ini banyak sekali program-program yang mengedepankan atau mengutamakan program tahfidz al-qur’an seperti program beasiswa pendidikan, ataupun perlombaan tahfidz, bahkan dibanyak stasiun televisi pada bulan ramadhan banyak sekali yang mengadakan program pencarian bakat di bidang tahfidz. Kita sebagai umat islam tentunya gembira, karena fenomena ini membuktikan kebenaran firman Allah SWT dalam Qs. Al-Qomar ayat 17, yang artinya : “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”.

Al-Qur’an diturunkan dalam Bahasa arab. Alasan diturunkan dalam Bahasa arab adalah untuk memudahkan masyarakat arab memahami isi Al-Qur’an yang merupakan isi dakwah Nabi Muhammad SAW. Namun bahasa arab dalam Al-Qur’an jauh lebih mulia kualitasnya dibandingkan bahasa arab yang digunakan masyarakat arab, dan tidak ada satupun yang mampu menghasilkan kalimat-kalimat yang menyamai keindahan bahasa Al-Qur’an. Bahasa arab merupakan Bahasa yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari umat islam, karena Bahasa arab merupakan kunci mempelajari ilmu lain seperti Al-Qur’an. Bahasa arab mempunyai banyak keistimewaan dan ciri khas yang membedakan dengan Bahasa lain, oleh karena itu Allah SWT menjadikan Bahasa arab lebih tinggi kedudukannya dibanding Bahasa lainnya dengan menjadikan bagian penting dalam memahami agama.

Dalam Bahasa arab terdapat empat keterampilan yang wajib kita pelajari yaitu keterampilan mendengarkan (Istima’), Keterampilan berbicara (Kalam), Keterampilan membaca (Qira’ah), dan Keterampilan menulis (Kitabah) dan ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu bunyi (Ashwat), Kosakata (Mufrodah), dan Tata Bahasa (Tarkib) (Depag 2006:3). Karena mufrodah merupakan salah satu unsur yang mendesak dalam pembelajaran Bahasa dan berperan penting dalam menunjang keberhasilan keterampilan berbahasa

(Muna 2011:45). Peran kosakata dalam penguasaan empat keterampilan sangatlah penting karena kosakata merupakan kebutuhan dasar dalam pengajaran Bahasa dan salah satu syarat kemampuan menguasai Bahasa dengan baik. Seseorang tidak akan mampu menguasai suatu Bahasa sebelum ia menguasai sedikit banyak kosakata Bahasa tersebut (Nurjannah 2014).

Mufrodat (kosakata) adalah salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam belajar bahasa asing termasuk bahasa arab. Perbendaharaan kosakata bahasa arab yang mencukupi tentunya dapat menunjang seseorang untuk berkomunikasi atau memahami apa yang disampaikan dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa memahami apa yang disampaikan baik secara lisan maupun melalui tulisan merupakan kemahiran berbahasa dengan faktor pendukung utama memiliki mufrodat (kosakata) yang banyak. Dengan demikian, penambahan mufrodat (kosakata) sangat penting baik dari proses pembelajaran suatu bahasa maupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam pembelajaran mufrodat (kosakata) bahasa arab agar kebutuhan akan perbendaharaan mufrodat (kosakata) dalam pembelajaran bahasa arab dapat tercapai.

Kosakata Arab memiliki peran penting dalam memperkaya keterampilan bahasa, dengan elemen-elemen seperti bunyi, tulisan, morfologi, tata bahasa dan kosakata (Effendy : 2009). Kosakata merupakan komponen fundamental dari bahasa dan membentuk inti dari struktur bahasa (Abdurrahman : 2015). Pembelajaran kosakata arab merupakan bagian utama dari kajian bahasa Arab agar siswa dapat menerjemahkan kata dan menentukan makna kosakata dan kosakata dapat diucapkan dengan benar dan kosakata yang digunakan dalam konteks kalimat yang benar (Syaifuddin : 2019). Dan pembelajaran itu sendiri, memiliki unsur-unsur diantaranya tujuan, metode atau cara, bahan ajar, dan evaluasi (Abdurrahman : 2015).

Salah satu cara efektif dalam mempelajari kosakata adalah dengan menggunakan Teknik yang tepat, metode pembelajaran juga sangat penting dalam pembelajaran Bahasa. Pembelajaran mufrodat Bahasa arab melalui program tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan memelihara keaslian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW agar tidak terjadi perubahan dan menjaga kelupaan Sebagian atau seluruhnya. Program tahfidz Al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah program tahfidz Al-Qur'an dengan menjelaskan arti setiap ayat. Program ini bertujuan untuk agar siswa lebih mudah memahami makna ayat Al-Qur'an yang dihafal. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji bagaimana pembelajaran mufrodat Bahasa arab melalui program tahfidz Al-Qur'an,

karena dalam proses hafalan tersebut banyak menghafal yang menggunakan mufrodat sebagai pengingat atau acuan untuk kemudahan dalam menghafal.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin Kedah Malaysia yang berada di Jl. Sintok Lama 13, Kampung Baru Batu, Changlun, Kedah, Malaysia. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 29 September 2023. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah karena peneliti ingin mendeskripsikan penerapan pembelajaran mufrodat bahasa arab melalui program tahfidz Al-Qur'an meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, hingga tahap evaluasi berdasarkan hasil yang didapat di lapangan penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif pada dasarnya adalah mengamati objek secara langsung pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan objek (Rukajat:2018).

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu dengan kepala sekolah, ketua program tahfidz, guru tahfidz dan guru Bahasa arab, serta beberapa siswa (data primer) dan buku yang berkaitan dengan program mufrodat Bahasa arab dan dokumen hasil belajar siswa (data sekunder). Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut analisis (Ulber Silalahi, 2009:339)

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan pembelajaran mufrodat Bahasa arab melalui program tahfidz Al-Qur'an

Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin Kedah Malaysia adalah sekolah tahfidz yang berbasis pesantren, disini juga terdapat program Bahasa yaitu program *tafahhum* day. Program *tafahhum* adalah pembelajaran mufrodat melalui program tahfidz al-quran dan memahami makna ayat al-qur'an. Metode *Tafahhum* adalah memahami suatu arti dari bacaan yang akan dihafal. Karena tidak semua siswa bisa memahami arti

yang hendak dihafal sehingga mengakibatkan hafalan atau bacaan yang dihafal tersebut menjadi tidak baik (Rinawati, 2020). Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab pada siswa. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari selasa pukul 07.00 hingga pukul 10.00 dengan pembagian waktu yaitu pukul 07.00-09.00 untuk tahfidz al-quran kemudian pukul 09.00-10.00 untuk tafahhum.

Dijelaskan oleh Muhaimin, dalam menyusun program ada empat langkah yang harus diperhatikan yaitu Tahap penyusunan program, Tahap identifikasi program, Tahap identifikasi penanggung jawab, dan Tahap penyusunan kegiatan dan jadwal kegiatan. Pada tahap penyusunan program dilakukan dengan menentukan program yang akan dilaksanakan. Hal ini tergantung pada latar belakang masalah di lapangan sehingga program yang akan dilaksanakan dapat dipertimbangkan dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selanjutnya Tahap Identifikasi indikator keberhasilan. Pada tahap ini indikator keberhasilan dimaksudkan sebagai acuan mengenai apa yang akan dicapai setelah menentukan program yang akan dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan pelaksanaan program, maka harus diidentifikasi indikator keberhasilan program. Hal ini harus dilakukan untuk menentukan apa yang perlu dicapai dalam melaksanakan program. Tahap ketiga adalah Tahap Identifikasi penanggung jawab program. Penanggung jawab program adalah orang yang bertanggung jawab terhadap program yang akan dilaksanakan dan hal ini menjadi hal yang harus menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan penanggung jawab. Tentunya banyak pertimbangan yang harus dilakukan untuk menentukan kemampuan mampu tidaknya menjadi penanggung jawab yang akan ditunjuk untuk melaksanakan tugasnya. Tahap terakhir yang harus dilakukan adalah penyusunan kegiatan dan jadwal kegiatan program yang akan dilaksanakan. Dengan begitu, program yang akan dilaksanakan akan lebih jelas dan terarah.

Pelaksanaan pembelajaran mufrodat Bahasa arab melalui program tahfidz Al-Qur'an sama seperti program yang lain yaitu Tahap persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi. Pada tahap persiapan, guru terlebih dahulu mempersiapkan rancangan pembelajaran, bahan ajar, materi ajar, dan lain sebagainya. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, guru membacakan ayat yang akan dihafal sesuai rancangan pembelajaran pada hari itu dan diikuti oleh siswa Bersama-sama dan diulang sebanyak 5 kali. Setelah itu setiap murid menyetorkan hafalan masing-masing kepada guru/pembimbing, lalu guru mengoreksi hafalan siswa jika ada yang salah dalam hafalannya baik bacaan maupun makhorijul huruf. Setelah seluruh

siswa menyetorkan hafalan, guru membacakan arti setiap kata per ayat tersebut dan diulang sebanyak 3 kali. Setelah itu dilanjut pada tahap Evaluasi. Pada tahap Evaluasi ini dilakukan dengan tanya jawab dan evaluasi harian.

Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqin Kedah Malaysia ini selalu mengadakan evaluasi dalam pembelajaran mufrodat Bahasa arab, baik evaluasi harian, evaluasi pertengahan semester, maupun evaluasi persemester. Evaluasi harian dilakukan Ketika jam pembelajaran akan selesai, guru mengevaluasi pembelajaran pada hari itu dengan memperbaiki kesalahan serta guru mengevaluasi ketertiban siswa pada saat pembelajaran. Selain evaluasi harian, ada juga evaluasi tengah semester dan akhir semester. Pada evaluasi tengah semester dan akhir semester ini diadakan ujian yaitu ujian lisan dan ujian tulis. Pada ujian lisan, guru membacakan potongan ayat lalu siswa melanjutkan ayat tersebut dengan makna ayat tersebut. Sedangkan pada ujian tulis, siswa menjawab pertanyaan secara tulis soal yang sudah diberikan oleh guru. Pertanyaannya berupa makna ayat, melanjutkan ayat, dan lain sebagainya. Pada evaluasi ini dilaksanakan oleh guru non tahfidz dan non Bahasa arab sehingga guru dapat menilai siswa secara kooperatif. Penilaiannya ditentukan oleh kelancaran siswa dalam hafalannya yaitu apabila siswa membaca dengan lancar, tidak terbata-bata mendapat nilai diatas 7 dan apabila siswa kesulitan melanjutkan ayat, maka guru berhak menilai siswa dibawah 7.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran mufrodat Bahasa arab melalui program tahfidz Al-Qur'an

Dalam proses Implementasi program Tahfidz Al-Qur'an banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Beberapa faktor yang sangat berpengaruh adalah :

- a) Faktor siswa, ketika siswa memiliki tekad yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an maka akan melancarkan program Tahfidz Al-Qur'an
- b) Faktor Guru, ketika guru dapat mengatur kelas, dapat memotivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an itu akan mempermudah program Tahfidz Al-Qur'an
- c) Faktor Orang Tua, ketika orang tua mendukung anaknya untuk menghafal Al-Qur'an, orang tua yang peduli akan pembelajaran tahfidz, orang tua yang mengontrol jadwal belajar anaknya itu akan mempermudah program Tahfidz Al-Qur'an

- d) Faktor Lingkungan Sekolah, ketika lingkungan sekolah mendukung, menyediakan fasilitas, dan menyiapkan tempat yang nyaman untuk siswanya menghafal Al-Qur'an itu juga termasuk faktor pendukung program Tahfidz Al-Qur'an
- e) Faktor Lingkungan di Luar Sekolah, ketika siswa berada di lingkungan luar sekolah yang mendukung seperti adanya teman yang sesama menghafal Al-Qur'an saling menghafalkan dan saling menyimak hafalan itu akan mendukung program Tahfidz Al-Qur'an

Dalam setiap proses pembelajaran, banyak sekali kendala yang menyebabkan pembelajaran gagal sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Faktor penghambat pembelajaran tidak lepas dari komponen-komponen pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu sistem yang berarti suatu kesatuan utuh yang terdiri dari komponen-komponen yang terhubung dan saling berhubungan (Sari, 2021). Jika ada komponen yang hilang atau tidak berfungsi maka sistem pembelajaran tidak akan berfungsi dengan baik.

- a) Faktor siswa, ketika siswa masih belum menyadari pentingnya menghafal Al-Qur'an sehingga dalam menghafal Al-Qur'an tidak serius dan hanya menghafal sebagai tugas sekolah saja. Beberapa siswa juga tidak dapat mengatur waktu untuk murojaah hafalannya
- b) Faktor guru, ketika guru menyamaratakan siswa, guru kurang memahami kriteria setiap siswa serta kurang variatifnya guru dalam mengajar akan mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh, sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an
- c) Faktor orang tua, ketika orang tua tidak mendukung, bersifat acuh tak acuh dalam pembelajaran Tahfidz anaknya, tidak mengontrol hafalan anak akan menghambat pembelajaran tahfidz Al-Qur'an siswa di sekolah
- d) Faktor lingkungan sekolah, ketika sekolah kurang mendukung, kurang memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan, kurangnya ruangan untuk pembelajaran sehingga siswa kurang konsentrasi karena terganggu oleh kebisingan lingkungan
- e) Faktor lingkungan di luar sekolah, tidak adanya dukungan di lingkungan luar sekolah, seperti tidak adanya teman dalam menghafal Al-Qur'an, tidak bisa mengatur waktu dengan baik sehingga akan menghambat program tahfidz Al-Qur'an

Adapun faktor penghambat lain penguasaan kosakata dapat berasal dari dalam diri anak (faktor internal) dan dari luar diri anak (faktor

eksternal). Pertama faktor internal sebagai berikut : siswa malas belajar, kemampuan penguasaan kurang, kemampuan penguasaan masing-masing siswa berbeda-beda dan cara penguasaan juga berbeda-beda, ada yang cepat, sedang, dan sangat kurang. Siswa kurang termotivasi dalam belajar, siswa mudah bosan, siswa mempunyai keterbatasan fisik dan psikologis. Kedua faktor eksternal yaitu keluarga mempunyai peran penting terutama orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya. Kebanyakan orang tua mempercayakan sepenuhnya pendidikan anak mereka kepada guru sekolah. Namun kenyataannya, membimbing dan mengarahkan anak tidaklah mudah tanpa bantuan penuh orang tua di rumah. Bantuan orang tua dalam proses belajar mengajar siswa dan rendahnya tingkat pendidikan orang tua menjadi kendala dalam proses belajar siswa. Orang tua kurang peduli memotivasi anak untuk belajar atau mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak akan berdampak pula pada motivasi anak dalam belajar. Motivasi yang diberikan oleh orang tua tentunya akan membuat anak lebih giat dalam belajar (Fitriana; 2020). Siswa kurang aktif dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, gangguan teman saat belajar, penyajian materi yang kurang menarik, penggunaan media yang kurang maksimal, pemilihan metode yang kurang tepat, dan penyalahgunaan gadget juga termasuk faktor penghambat dari faktor eksternal.

Seluruh faktor penghambat ditemukan bertujuan untuk mencari jalan keluar dalam masalah tersebut, adapun solusi atau upaya dalam penelitian ini ada beberapa tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat diatas yaitu :

- a) Solusi terhadap faktor penghambat yang berhubungan dengan siswa yaitu siswa harus selalu dibimbing, diarahkan serta dimotivasi. Guru harus sabar dalam mengajari siswa akan pentingnya pembelajaran mufrodat bahasa arab. Sehingga walaupun kemampuan siswa dalam menghafal berbeda-beda, tetapi siswa memiliki semangat yang sama dalam menghafal dan mempelajari mufrodat bahasa arab
- b) Solusi terhadap faktor penghambat yang berhubungan dengan guru yaitu sekolah harus memberi pelatihan bimbingan guru agar memiliki kemampuan yang sama dalam pembelajaran bahasa arab dan dalam mengkondisikan kelas, sehingga seluruh guru memiliki kemampuan yang sama dalam implementasi pembelajaran mufrodat bahasa arab. Gurupun harus selalu berkoordinasi dengan guru yang lain agar dapat bertukar pikiran untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

- c) Solusi terhadap faktor penghambat yang berhubungan dengan orangtua. Faktor orang tua sangat berpengaruh dalam pembelajaran, oleh karena itu guru, sekolah, dan orang tua harus sering berkoordinasi untuk mendukung siswa agar tidak hanya menghafal tapi juga memahami makna. Dirumah pun harus memiliki jadwal belajar dengan diawasi oleh orang tua, sehingga orang tua dapat mengetahui kemampuan anaknya dan dapat membimbing anaknya dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab. Orang tua yang peduli dengan anaknya akan mendorong siswa agar sukses dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab sehingga siswa dapat mencapai target serta lancar dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab
- d) Solusi terhadap faktor penghambat yang berhubungan dengan lingkungan sekolah yaitu dalam pembelajaran dibutuhkan kenyamanan tempat dan lingkungan untuk meningkatkan konsentrasi siswa, Fasilitas sarana dan prasarana juga dibutuhkan. Dalam kendala ruangan pembelajaran, upaya untuk menambah ruangan atau membuat ruangan yang nyaman bagi siswa sangat diperlukan agar siswa dapat meningkatkan konsentrasinya dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab.
- e) Solusi terhadap faktor penghambat yang berhubungan dengan lingkungan luar sekolah yaitu banyak sekali kegiatan diluar sekolah yang guru dan pihak sekolah tidak bisa pantau karena sudah diluar jam sekolah, oleh karena itu orang tualah yang harus fokus dalam memantau anaknya di luar sekolah, guru dapat menasehati siswa tentang pergaulan dan batas pergaulan, serta orang tua harus memantau kegiatan anak di luar sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pembelajaran mufrodat Bahasa arab melalui program tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqqin Kedah Malaysia, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun peneliti. Adapun Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Ma'had Tahfidz Sains Darul Muttaqqin Kedah Malaysia adalah sekolah tahfidz yang berbasis pesantren, disini juga terdapat program Bahasa yaitu program tafahhum day. Program tafahhum adalah pembelajaran mufrodat melalui program tahfidz al-quran dan memahami makna ayat al-qur'an. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab pada siswa. Pelaksanaan pembelajaran mufrodat Bahasa arab melalui program tahfidz Al-Qur'an

sama seperti program yang lain yaitu Tahap persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Evaluasi.

2. Dalam implementasi program Tahfidz Al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah faktor siswa, guru, orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan di luar sekolah. Siswa yang memiliki tekad kuat untuk menghafal Al-Qur'an akan memperlancar program ini. Lingkungan sekolah yang mendukung, menyediakan fasilitas, dan tempat yang nyaman juga menjadi faktor pendukung. Di sisi lain, faktor-faktor penghambat program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab adalah kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an, kurangnya dukungan di lingkungan luar sekolah seperti kurangnya teman yang menghafal Al-Qur'an dan kurangnya pengaturan waktu yang baik.

Daftar Rujukan

- Gramedia Blog. *25 Metode Cepat Hafal Al-Qur'an dengan Mudah dan Efektif. (25 Metode Cepat Hafal Alquran dengan Mudah dan Efektif! (gramedia.com)* Diakses tanggal 26 Juli 2024
- Iryadi, Y. (2023). *Pendukung, Pengaruh, Problematika, dan Cara Tahfidz Efektif. (Pendukung, Pengaruh, Problimatika, dan Cara Tahfizh Efektif» (hafalquransebulan.com)* Diakses tanggal 26 Juli 2024
- Lailatul Hikmah, A. (2022). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi UIN KH. Ahmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2022
- Maulidina, Y. (2020). *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII SMPIT el Ma'mur Kota Bogor Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal Prosa PAI Volume 3 Nomor 2 (2020).
- Musthofa, B & Hamid, A. (2012). *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN MALIKI Press
- Nur Azizah, H. (2018). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab Volume 1 Nomor 1 April 2018 *Alsuniyat*
- Nurjannah. (2014). *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni*. Jurnal Kreatif Tadulako Online 4
- Rohmah, S. (2019). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTS Putri Al-Huda Malang*. Skripsi UIN Maliki Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2019
- Rosmawati, S. (2019). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Insan*

Cendekia Madani. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2019

Samsiah, I. (2021). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Masa Home Visit Era Pandemi Covid-19*. Tesis: IAIN Ponorogo Magister Pendidikan Bahasa Arab

Suprihatin, E. (2017). *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 29 Terhadap Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas X (Studi Kasus Di MAPK Al-Irsyad Demak)*. Journal of Arabic Learning and Teaching

Ubadah. (2023). *Pentingnya Belajar Bahasa Arab Dalam Islam*. Opini. UIN Raden Mas Said Surakarta

Wahyuni, P. (2021). *Implementasi Media Dakosa terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI*. Jurnal Prosiding SEMAI